

NOTA DINAS  
No. 487/IA.1/PR/IV/2022

Yth : Direktur Jenderal Industri Agro  
Dari : Sekretaris Direktorat Jenderal Industri Agro  
Hal : Laporan Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana  
Pembangunan Triwulan I Tahun 2022 Sekretariat Direktorat  
Jenderal Industri Agro  
Lampiran : 1 (satu) Berkas  
Tanggal : 6 April 2022

Sehubungan dengan telah berakhirnya Triwulan I Tahun Anggaran 2022 dan berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 39 Tahun 2006 tentang Tata Cara Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan serta Peraturan Menteri Perindustrian Nomor 150/M-IND/PER/12/2011 tentang Pedoman Penyusunan Dokumen Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Di Lingkungan Kementerian Perindustrian di mana seluruh unit organisasi di lingkungan Kementerian Perindustrian wajib menyusun Laporan Triwulanan, bersama ini kami sampaikan Laporan Triwulan I Tahun 2022 Sekretariat Direktorat Jenderal Industri Agro.

Demikian, atas perhatian dan arahan lebih lanjut dari Bapak Dirjen kami sampaikan terima kasih.

Sekretaris Direktorat Jenderal  
ttd  
Mohammad Ari Kurnia Taufik

Tembusan:

-



**Kementerian  
Perindustrian**  
REPUBLIK INDONESIA

**LAPORAN PENGENDALIAN DAN EVALUASI  
PELAKSANAAN RENCANA PEMBANGUNAN  
TRIWULAN I TAHUN 2022**

**SEKRETARIAT DIREKTORAT JENDERAL  
INDUSTRI AGRO**

**DIREKTORAT JENDERAL INDUSTRI AGRO  
KEMENTERIAN PERINDUSTRIAN  
2022**

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kita panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, atas berkat dan rahmat-Nya Sekretariat Direktorat Jenderal Industri Agro dapat menyelesaikan Laporan Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Periode Triwulan I Tahun Anggaran 2022.

Dasar hukum penyusunan laporan ini adalah Peraturan Pemerintah Nomor 39 Tahun 2006 tentang Tata Cara Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan. Laporan ini disusun untuk melihat besaran sasaran keuangan dan fisik yang telah dicapai dalam pelaksanaan program kegiatan di lingkungan Sekretariat Direktorat Jenderal Industri Agro Kementerian Perindustrian pada Triwulan I Tahun 2022.

Laporan ini merupakan pertanggungjawaban Sekretaris Direktorat Jenderal Industri Agro atas pelaksanaan tugas pokok dan fungsinya untuk mendukung Direktur Jenderal Industri Agro dalam membantu Menteri Perindustrian menyelenggarakan pemerintahan di bidang industri agro, sebagaimana diatur dalam Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 69 Tahun 2018.

Melalui laporan ini, kami berharap dapat memberikan gambaran obyektif mengenai kinerja Sekretariat Direktorat Jenderal Industri Agro pada Triwulan I Tahun Anggaran 2022. Selain itu, laporan ini juga diharapkan dapat menjadi acuan dalam merencanakan dan melaksanakan kegiatan pada periode berikutnya.

Akhir kata kami sampaikan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan laporan ini.

Jakarta, 6 April 2022

Sekretaris Direktorat Jenderal

ttd

Mohammad Ari Kurnia Taufik

## DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR .....	i
DAFTAR ISI .....	ii
DAFTAR TABEL .....	iii
DAFTAR GAMBAR .....	iv
<b>BAB I      PENDAHULUAN</b>	
1.1. Tugas dan Fungsi .....	1
1.2. Latar Belakang Kegiatan .....	1
1.3. Struktur Organisasi .....	4
<b>BAB II     RENCANA KEGIATAN</b>	
2.1. Kegiatan Tahun Anggaran 2022 .....	6
2.2. Sasaran dan Indikator Kinerja .....	8
<b>BAB III    PELAKSANAAN KEGIATAN</b>	
3.1. Hasil Yang Telah Dicapai .....	10
3.2. Analisis Capaian Kinerja .....	15
3.3. Hambatan dan Kendala Pelaksanaan .....	25
3.4. Langkah Tindak Lanjut .....	25
<b>BAB IV    PENUTUP</b>	
4.1. Kesimpulan .....	26
4.2. Saran .....	26

### LAMPIRAN: FORM A

## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1 Pertumbuhan Sektor Industri Berbasis Agro .....	2
Tabel 2.1 Program Kegiatan dan Alokasi Anggaran Sekretariat Direktorat Jenderal Industri Agro Tahun 2022 .....	6
Tabel 2.2 Perjanjian Kinerja Sekretariat Direktorat Jenderal Industri Agro Tahun 2022 .....	8
Tabel 3.1 Capaian Penyerapan Anggaran dan Realisasi Fisik Setditjen Industri Agro Triwulan I Tahun 2022 .....	15
Tabel 3.2 Pengukuran Kinerja Sekretariat Direktorat Jenderal Industri Agro Triwulan I Tahun 2022 .....	16

## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1.1 Struktur Organisasi Sekretariat Direktorat Jenderal Industri Agro .....	5
Gambar 3.1 Jumlah Pertanyaan Masyarakat .....	19

### **1.1. Tugas dan Fungsi**

Sekretaris Direktorat Jenderal Industri Agro merupakan salah satu unit kerja di lingkungan Direktorat Jenderal Industri Agro yang dibentuk berdasarkan Peraturan Menteri Perindustrian Nomor 7 Tahun 2021 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Perindustrian. Tugas Pokok Sekretariat Direktorat Jenderal Industri Agro adalah melaksanakan pelayanan teknis dan administratif kepada seluruh satuan organisasi di lingkungan Direktorat Jenderal Industri Agro.

Dalam melaksanakan tugas tersebut, Sekretariat Direktorat Jenderal Industri Agro menyelenggarakan fungsi yaitu:

- a. koordinasi dan penyusunan rencana, program, dan anggaran serta evaluasi dan pelaporan di bidang industri agro
- b. koordinasi dan pelaksanaan pengumpulan dan pengolahan data serta penyajian informasi di bidang industri agro
- c. koordinasi dan penyusunan rancangan peraturan perundang-undangan dan instrumen hukum lainnya, penelaahan hukum, perjanjian kerja sama, serta pelaksanaan administrasi kerja sama dan hubungan masyarakat di bidang industri agro
- d. koordinasi dan pelaksanaan urusan keuangan direktorat jenderal
- e. pelaksanaan urusan kepegawaian, organisasi dan tata laksana direktorat jenderal
- f. pelaksanaan urusan rumah tangga dan perlengkapan, barang milik negara, tata usaha dan manajemen kinerja direktorat jenderal.

### **1.2. Latar Belakang Kegiatan**

Industri agro mempunyai peranan strategis dalam perekonomian Indonesia. Hal ini dapat dilihat dari peranannya yang penting dalam penyediaan kesempatan usaha, lapangan pekerjaan, peningkatan ekspor dan investasi. Lebih dari itu, industri agro berperan penting dalam mendukung ketahanan pangan dan pengembangan ekonomi daerah. Dengan pertimbangan tersebut, pemerintah akan terus meningkatkan kebijaksanaan pembinaan dan pengembangan industri agro guna mendorong pertumbuhan dan perkembangannya sehingga dapat berperan sesuai harapan melalui berbagai program dan kegiatan pembinaan yang tepat.

Pada tahun 2021, pertumbuhan sektor industri agro adalah sebesar 1,57%, mengalami peningkatan jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya yaitu sebesar 0,44%. Peningkatan ini menunjukkan bahwa mulai adanya pemulihan kondisi industri agro sejak berlangsungnya pandemi Covid-19 pada awal tahun 2020. Pemulihan kondisi industri agro tidak lepas dari perkembangan penanganan pandemi di mana telah dilaksanakan program vaksinasi di Indonesia serta di berbagai negara yang mampu menahan laju penyebaran virus Covid-19 sehingga Pemerintah mulai memberlakukan relaksasi aktivitas masyarakat yang pada akhirnya mengakibatkan adanya peningkatan aktivitas ekonomi masyarakat, yang juga ikut memberikan dampak pada peningkatan

aktivitas sektor industri agro. Salah satu strategi yang mampu mendorong pemulihan ekonomi nasional adalah program bantuan sosial dari Pemerintah. Bantuan ini mampu menjaga tingkat konsumsi masyarakat ekonomi kelas bawah. Sektor industri makanan dan minuman erat kaitannya dengan konsumsi rumah tangga, sehingga dengan adanya bantuan sosial, turut menjaga/meningkatkan konsumsi masyarakat atas produk makanan dan minuman yang pada akhirnya berkontribusi terhadap pertumbuhan sektor industri agro.

Secara umum, pandemi Covid-19 yang sampai saat ini belum selesai, masih terus mempengaruhi seluruh sektor industri agro sehingga kinerjanya belum kembali normal seperti sebelum masa pandemi. Pertumbuhan cabang industri agro pada tahun 2021 yang tertinggi dicapai oleh subsektor industri furnitur yang tumbuh sebesar 8,16%, kemudian diikuti oleh industri makanan dan minuman sebesar 2,54%, industri pengolahan tembakau mengalami pertumbuhan negatif sebesar -1,32%, industri kertas dan barang dari kertas, percetakan dan reproduksi media rekaman mengalami pertumbuhan negatif sebesar -2,89%, serta terakhir industri kayu, barang dari kayu dan gabus dan barang anyaman dari bambu, rotan dan sejenisnya juga mengalami pertumbuhan negatif sebesar -3,71%, Pertumbuhan masing-masing sub sektor industri agro ditampilkan dalam tabel 1.1.

Tabel 1.1. Pertumbuhan Sektor Industri Berbasis Agro

KBLI	SEKTOR	2016	2017	2018	2019	2020	2021
10,11	Industri Makanan dan Minuman	8,33	9,23	7,91	7,78	1,58	2,54
12	Industri Pengolahan Tembakau	1,58	-0,64	3,52	3,36	-5,78	-1,32
16	Industri Kayu,Barang Dari Kayu & Gabus (Tidak Termasuk Furnitur) & Barang Anyaman Dari Bambu, Rotan & Sejenisnya	1,74	0,13	0,75	-4,55	-2,16	-3,71
17,18	Industri Kertas dan Barang Dari Kertas, Percetakan dan Reproduksi Media Rekaman	2,61	0,33	1,43	8,86	0,22	-2,89
31	Industri Furnitur	0,46	3,65	2,22	8,35	5,81	8,16
--	<b>Industri Agro</b>	<b>6,33</b>	<b>6,60</b>	<b>6,30</b>	<b>6,65</b>	<b>0,44</b>	<b>1,57</b>
--	<b>Industri Pengolahan Non-Migas</b>	<b>4,43</b>	<b>4,85</b>	<b>4,77</b>	<b>4,34</b>	<b>-2,52</b>	<b>3,67</b>
--	<b>Ekonomi Nasional</b>	<b>5,03</b>	<b>5,07</b>	<b>5,17</b>	<b>5,02</b>	<b>-2,07</b>	<b>3,69</b>

Bila dilihat dari kontribusi terhadap PDB Industri Pengolahan Non Migas tahun 2021, sektor industri agro memberikan kontribusi sebesar 49,56%, di mana industri makanan dan minuman menjadi sektor industri agro dengan kontribusi tertinggi yaitu sebesar 36,93%, disusul oleh industri pengolahan tembakau sebesar 4,64%, industri kertas dan barang dari kertas, percetakan dan reproduksi media rekaman sebesar 3,90%, industri kayu, barang dari kayu dan gabus, dan barang anyaman dari bambu, rotan dan sejenisnya sebesar 2,65%, dan terakhir industri furnitur sebesar 1,44%.

Kontribusi seluruh sub sektor industri agro mengalami penurunan pada tahun 2021 jika dibandingkan dengan tahun 2020 kecuali industri furnitur. Penurunan kontribusi sektor industri agro



ditenggarai sebagai akibat dari adanya peningkatan kontribusi pada sektor industri alat angkut yang didukung oleh adanya kebijakan pemberian insentif Pajak Penjualan atas Barang Mewah Ditanggung Pemerintah (PPnBM DTP), serta peningkatan kontribusi sektor industri kimia, farmasi dan obat tradisional yang mengalami pertumbuhan karena terjadinya pandemi Covid-19. Diduga terjadi pergeseran porsi konsumsi masyarakat yang semula dibelanjakan pada sektor makanan dan minuman (kontributor terbesar PDB sektor industri agro), beralih pada sektor industri alat angkut (pada masyarakat kelas menengah ke atas) dan pada sektor industri kimia, farmasi dan obat tradisional (pada masyarakat kelas menengah ke bawah). Dengan kondisi pandemi yang masih berlangsung di mana terjadi kecenderungan penurunan pendapatan masyarakat, serta dengan adanya tuntutan untuk memenuhi kebutuhan akan kesehatan (penambahan pengeluaran untuk membeli alat-alat kesehatan seperti masker, *hand sanitizer*, alat disinfeksi, dll) maka ditenggarai terjadi penurunan porsi belanja masyarakat untuk makanan dan minuman yang pada skala nasional mengakibatkan terjadinya pelemahan subsektor industri makanan dan minuman, dan pada akhirnya mengakibatkan penurunan kontribusi sektor industri makanan dan minuman, serta sektor industri agro.

Nilai ekspor produk industri agro terus mengalami fluktuasi sejak 6 tahun terakhir. Pada tahun 2016-2018, ekspor produk industri agro terus mengalami peningkatan berturut-turut sebesar US\$ 37,83 Milyar, US\$ 44,74 Milyar dan US\$ 47,97 Milyar. Sempat menurun menjadi sebesar US\$ 44,49 Milyar pada tahun 2019, namun kembali meningkat pada tahun 2020 mencapai sebesar US\$ 47,40 Milyar dan terus meningkat pada tahun 2021 mencapai US\$ 64,54 Milyar. Meskipun berfluktuasi, namun neraca perdagangan sektor industri agro selalu mengalami surplus sepanjang 5 tahun terakhir. Komoditi sektor industri agro dengan nilai ekspor terbesar masih didominasi oleh produk minyak kelapa sawit dan turunannya di mana komoditi makanan (termasuk minyak kelapa sawit) membukukan nilai ekspor sebesar US\$ 44,72 Milyar, kemudian diikuti oleh produk kertas dan barang dari kertas sebesar US\$ 7,61 Milyar, produk industri kayu sebesar US\$ 4,78 Milyar, karet hulu (*crumb rubber*) sebesar US\$ 4,01 Milyar, produk furnitur dari kayu, rotan dan bambu sebesar US\$ 2,19 Milyar, produk olahan tembakau sebesar US\$ 0,85 Milyar, produk minuman sebesar US\$ 1,07 Milyar dan terakhir produk industri pencetakan umum dan khusus sebesar US\$ 0,06 Milyar.

Pada tahun 2021, ekspor seluruh sub sektor industri agro mengalami peningkatan yang cukup besar (mengalami peningkatan mencapai 2 digit) kecuali pada sub sektor industri pengolahan tembakau yang mengalami penurunan. Peningkatan ekspor produk industri agro sangat signifikan hingga mencapai 36,17% jika dibandingkan ekspor pada tahun 2020. Dari total ekspor produk industri agro tahun 2021, sebesar 48,28% didominasi oleh produk komoditi kelapa sawit dan turunannya. Kenaikan nilai ekspor yang tinggi didukung oleh tren positif harga *Crude Palm Oil* (CPO) dunia. Harga rata-rata CPO tahun 2021 mencapai US\$ 1.194 per ton atau 67% lebih tinggi jika dibandingkan harga rata-rata tahun 2020 sebesar US\$ 715. Pada tahun 2021 mulai terjadi pemulihan kondisi akibat dampak pandemi Covid-19 sehingga permintaan ekspor minyak nabati cenderung naik. Namun demikian produksi sawit relatif stagnan karena berbagai faktor seperti cuaca, keterbatasan pupuk dan kelangkaan tenaga kerja, hal ini menimbulkan masalah lainnya seperti kelangkaan minyak goreng di dalam negeri

Industri Agro merupakan industri andalan Indonesia, karena didukung oleh sumber daya alam yang potensial yang berasal dari sektor pertanian, perikanan/kelautan, peternakan, perkebunan dan kehutanan. Produksi CPO dan CPKO pada tahun 2020 mencapai 52 juta ton, merupakan angka

produksi tertinggi selama beberapa tahun terakhir dan diperkirakan akan terus naik menjadi 53 juta ton pada tahun 2021. Produksi hasil perikanan tahun 2020 adalah sebesar 23,16 juta ton. Produksi nasional rumput laut tahun 2020 diperkirakan sebesar 10,99 juta ton dan diproyeksikan meningkat menjadi sebesar 11,55 juta ton pada tahun 2021. Produksi karet alam mencapai 2,8 juta ton pada tahun 2020. Pemanfaatan sumber daya alam sebagai bahan baku industri agro akan mempunyai efek berganda yang luas, seperti penguatan struktur industri, peningkatan nilai tambah, pertumbuhan sub sektor ekonomi lainnya, pengembangan wilayah industri, proses alih teknologi, perluasan lapangan kerja, penghematan devisa, perolehan devisa, serta peningkatan penerimaan pajak bagi pemerintah. Pemanfaatan sumber daya alam sebagai bahan baku industri agro belum maksimal dan sebagian besar bahan baku diekspor dalam bentuk primer (bahan mentah).

Sesuai dengan Tugas Pokok dan Fungsinya, Sekretariat Direktorat Jenderal Industri Agro memiliki peran strategis untuk melaksanakan pelayanan teknis dan kepada seluruh unit organisasi di lingkungan Direktorat Jenderal Industri Agro. Hal ini tercermin dalam upaya meningkatkan kinerja Direktorat Jenderal Industri Agro pada saat ini dan di masa mendatang, dimana diperlukan berbagai perubahan dan penyempurnaan serta langkah konkrit untuk memperbaikinya. Tercapainya tujuan dan sasaran Direktorat Jenderal sangat didukung oleh peran Sekretariat Direktorat Jenderal Industri Agro dalam hal menyediakan fasilitas fisik dan non fisik serta berjalannya fungsi koordinasi antar unit kerja di lingkungan Direktorat Jenderal Industri Agro. Peran strategis Sekretariat Direktorat Jenderal Industri Agro diarahkan untuk mencapai tujuan pada tahun 2022 yaitu “Meningkatnya Kualitas Pelayanan Sekretariat Direktorat Jenderal Industri Agro” yang diukur melalui indikator kinerja “Tingkat Kepuasan *Stakeholder* Atas Pelayanan Sekretariat Direktorat Jenderal Industri Agro” yang diharapkan dapat dicapai melalui pelaksanaan 2 (dua) program yaitu “Program Nilai Tambah dan Daya Saing Industri” dengan kegiatan pendukung yaitu Peningkatan Kerjasama dan Investasi Bidang Industri Agro serta Penyediaan Fasilitas Fiskal dan Non Fiskal Industri Agro dan “Program Dukungan Manajemen” dengan kegiatan pendukung yaitu Pengelolaan Manajemen Kesekretariatan Bidang Industri Agro.

### **1.3. Struktur Organisasi**

Dalam rangka melaksanakan tugas dan fungsinya, organisasi Sekretariat Direktorat Jenderal Industri Agro terdiri atas:

#### **1) Bagian Umum**

Mempunyai tugas melaksanakan urusan rumah tangga dan perlengkapan, barang milik negara, tata usaha, dan manajemen kinerja direktorat jenderal. Dalam melaksanakan tugas tersebut, Bagian Umum menyelenggarakan fungsi:

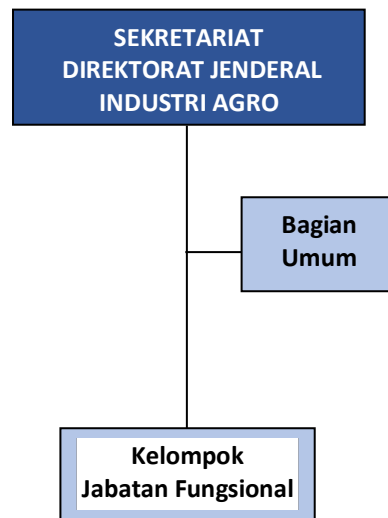
- a. Pelaksanaan urusan rumah tangga dan perlengkapan, barang milik negara, dan tata usaha direktorat jenderal;
- b. Pelaksanaan urusan manajemen kinerja direktorat jenderal.

Struktur Organisasi Bagian Umum terdiri atas kelompok Jabatan Fungsional.

## 2) Kelompok Jabatan Fungsional

Jabatan fungsional yang ada di Sekretariat Direktorat Jenderal Industri Agro diantaranya adalah jabatan fungsional Arsiparis, Perencana, Pranata Humas, Analis Kepegawaian, Analis Kebijakan, Analis Pengelola Keuangan APBN, dan Pembina Industri. Dalam menjalankan tugasnya, masing-masing bagian serta kelompok jabatan fungsional saling berkoordinasi dan bekerjasama untuk mencapai sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan.

Struktur organisasi Sekretariat Direktorat Jenderal Industri Agro adalah sebagai berikut:



Gambar 1.1. Struktur Organisasi Sekretariat Direktorat Jenderal Industri Agro

## BAB II RENCANA KEGIATAN

### 2.1. Kegiatan Tahun Anggaran 2022

Program Nilai Tambah dan Daya Saing Industri dan Program Dukungan Manajemen tahun anggaran 2022 dilaksanakan dengan tujuan untuk meningkatkan peran industri agro dalam perekonomian nasional sebagaimana amanat Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) tahun 2020-2024 di mana Direktorat Jenderal Industri Agro turut mengemban tugas untuk melaksanakan prioritas nasional yang terkait dengan pembangunan sektor industri nasional yaitu memperkuat ketahanan ekonomi untuk pertumbuhan yang berkualitas dan meningkatkan sumber daya manusia yang berkualitas dan berdaya saing, sejalan dengan Visi Presiden dan Wakil Presiden yaitu “Terwujudnya Indonesia Maju yang Berdaulat, Mandiri, dan Berkepribadian Berlandaskan Gotong Royong”.

Untuk mendukung hal tersebut, pada tahun 2022 Sekretariat Direktorat Jenderal Industri Agro melaksanakan 3 (tiga) kegiatan yaitu Peningkatan Kerjasama dan Investasi Bidang Industri Agro, Penyediaan Fasilitas Fiskal dan Non Fiskal Industri Agro, serta Pengelolaan Manajemen Kesekretariatan Bidang Industri Agro dengan tujuan, sasaran dan indikator kinerja seperti yang tercantum di dalam Perjanjian Kinerja Sekretariat Direktorat Jenderal Industri Agro Tahun 2022.

Sekretariat Direktorat Jenderal Industri Agro pada awal tahun 2022 memperoleh alokasi anggaran sebesar Rp. 38.756.462.000,- dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 2.1. Program Kegiatan dan Alokasi Anggaran Sekretariat  
Direktorat Jenderal Industri Agro Tahun 2022

KODE	OUTPUT / RINCIAN AKUN	PAGU
EC	<b>Program Nilai Tambah dan Daya Saing Industri</b>	<b>1.500.000.000</b>
6049	<b>Peningkatan Kerjasama dan Investasi Bidang Industri Agro</b>	<b>500.000.000</b>
6049.ABK	<b>Kebijakan Bidang Tenaga Kerja, Industri dan UMKM</b>	<b>500.000.000</b>
003	<b>Rekomendasi Peningkatan Kerjasama Di Sektor Industri Agro</b>	<b>500.000.000</b>
051	Fasilitasi Kerjasama Dalam dan Luar Negeri Sektor Industri Agro	500.000.000
6050	<b>Penyediaan Fasilitas Fiskal Dan Non Fiskal Industri Agro</b>	<b>1.000.000.000</b>
6050.ABK	<b>Kebijakan Bidang Tenaga Kerja, Industri dan UMKM</b>	<b>1.000.000.000</b>
004	<b>Rekomendasi Peningkatan Daya Saing dan Iklim Usaha Di Sektor Industri Agro</b>	<b>1.000.000.000</b>
051	Penyusunan Kebijakan dan Peraturan Perundang-undangan Sektor Industri Agro	500.000.000
052	Penyusunan Kebijakan Fasilitas Fiskal dan Non Fiskal Industri Agro	500.000.000
WA	<b>Program Dukungan Manajemen</b>	<b>37.256.462.000</b>
6037	<b>Pengelolaan Manajemen Kesekretariatan Bidang Industri Agro</b>	<b>37.256.462.000</b>

KODE	OUTPUT / RINCIAN AKUN	PAGU
<b>6037. EBA</b>	<b>Layanan Dukungan Manajemen Internal</b>	<b>23.185.267.000</b>
<b>956</b>	<b>Layanan BMN</b>	<b>900.000.000</b>
051	Penatausahaan dan Pemindahtanganan Barang Milik Negara	600.000.000
052	Monitoring dan Tata Kelola Hibah Barang Milik Negara	300.000.000
<b>958</b>	<b>Layanan Hubungan Masyarakat</b>	<b>1.000.000.000</b>
051	Pelayanan Hubungan Masyarakat dan Protokoler	1.000.000.000
<b>960</b>	<b>Layanan Organisasi dan Tata Kelola Internal</b>	<b>420.000.000</b>
051	Pelayanan Organisasi, Tata Laksana dan Reformasi Birokrasi	420.000.000
<b>962</b>	<b>Layanan Umum</b>	<b>3.736.641.000</b>
051	Pelayanan Umum dan Perlengkapan	2.920.956.000
052	Pelayanan Rumah Tangga	815.685.000
<b>963</b>	<b>Layanan Data dan Informasi</b>	<b>875.000.000</b>
051	Pengelolaan Data dan Informasi	875.000.000
<b>994</b>	<b>Layanan Perkantoran</b>	<b>26.521.655.000</b>
001	Gaji dan Tunjangan	20.311.448.000
002	Operasional dan Pemeliharaan Kantor	6.210.207.000
<b>6037.EBB</b>	<b>Layanan Sarana dan Prasarana Internal</b>	<b>600.000.000</b>
<b>951</b>	<b>Layanan Sarana Internal</b>	<b>600.000.000</b>
052	Pengadaan Perangkat Pengolah Data dan Komunikas	114.000.000
053	Pengadaan Peralatan Fasilitas Perkantoran	486.000.000
<b>6037.EBC</b>	<b>Layanan Manajemen SDM Internal</b>	<b>900.000.000</b>
<b>954</b>	<b>Layanan Manajemen SDM</b>	<b>900.000.000</b>
051	Pengelolaan Kepegawaian Direktorat Jenderal Industri Agro	900.000.000
<b>6037.EBD</b>	<b>Layanan Manajemen Kinerja Internal</b>	<b>2.303.166.000</b>
<b>952</b>	<b>Layanan Perencanaan dan Penganggaran</b>	<b>522.730.000</b>
051	Penyusunan Perencanaan dan Penganggaran Direktorat Jenderal Industri Agro	522.730.000
<b>953</b>	<b>Layanan Pemantauan dan Evaluasi</b>	<b>460.436.000</b>
051	Layanan Monitoring dan Evaluasi Internal Direktorat Jenderal Industri Agro	460.436.000
<b>955</b>	<b>Layanan Manajemen Keuangan</b>	<b>1.020.000.000</b>
051	Layanan Pengelolaan Keuangan Direktorat Jenderal Industri Agro	480.000.000
052	Layanan Pengelolaan Perbendaharaan Direktorat Jenderal Industri Agro	540.000.000
<b>974</b>	<b>Layanan Penyelenggaraan Kearsipan</b>	<b>300.000.000</b>
051	Layanan Kearsipan Direktorat Jenderal Industri Agro	300.000.000
<b>TOTAL</b>		<b>38.756.462.000</b>

## 2.2. Sasaran dan Indikator Kinerja

Sasaran kinerja yang ingin dicapai dari pelaksanaan kegiatan Peningkatan Kerjasama dan Investasi Bidang Industri Agro, Penyediaan Fasilitas Fiskal dan Non Fiskal Industri Agro, serta Pengelolaan Manajemen Kesekretariatan Bidang Industri Agro dibagi menjadi 4 perspektif sesuai dengan Perjanjian Kinerja Tahun 2022 sebagai berikut:

Tabel 2.2 Perjanjian Kinerja  
Sekretariat Direktorat Jenderal Industri Agro Tahun 2022

Kode	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Satuan
<b>TUJUAN</b>				
Tj	Meningkatnya kualitas pelayanan Sekretariat Direktorat Jenderal Industri Agro	1. Tingkat kepuasan <i>stakeholder</i> atas pelayanan Sekretariat Direktorat Jenderal Industri Agro	83	%
<b>PERSPEKTIF <i>STAKEHOLDER</i></b>				
SK1	Meningkatnya kualitas pelayanan data dan informasi sektor industri agro	1. Permintaan data dan informasi <i>stakeholder</i> yang dapat dipenuhi	73	%
		2. Persentase pemberitaan positif sektor industri agro di media massa	91	%
<b>PERSPEKTIF <i>CUSTOMER</i></b>				
SK3	Terwujudnya ASN Direktorat Jenderal Industri Agro yang profesional dan berkepribadian	1. Rata-rata indeks profesionalitas ASN Direktorat Jenderal Industri Agro	73	Nilai
SK4	Terwujudnya birokrasi Direktorat Jenderal Industri Agro yang efektif, efisien, dan berorientasi pada layanan prima	1. Nilai IKPA Direktorat Jenderal Industri Agro	81	Nilai
		2. Nilai Laporan Keuangan Direktorat Jenderal Industri Agro	78	Nilai
		3. Indeks Penerapan Manajemen Risiko (MRI) Direktorat Jenderal Industri Agro	3	Level
		4. Persentase pengelolaan BMN aset lancar dan aset tetap terhadap total BMN aset lancar dan aset tetap	30	%
		5. Nilai kearsipan Sekretariat Direktorat Jenderal Industri Agro	78	Nilai
		6. Tingkat kepuasan pegawai atas ketersediaan dan pemeliharaan sarana dan prasarana	83	%
		7. Rekomendasi hasil pengawasan internal yang telah ditindaklanjuti	92	%
		8. Tersedianya SOP yang <i>up to date</i> dan relevan	50	%

Kode	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Satuan
<b>PERSPEKTIF INTERNAL PROCESS</b>				
SK5	Tersedianya kebijakan pembangunan industri agro yang efektif	1. Tingkat penyelesaian rancangan peraturan kebijakan sektor industri agro	13	%
		2. Efektivitas regulasi bidang industri yang ditetapkan	76	%
SK6	Terselenggaranya urusan pemerintahan di bidang industri agro yang berdaya saing dan berkelanjutan	1. Tingkat partisipasi pada kerja sama sektor industri agro	98	%
SK7	Meningkatnya kemampuan industri barang dan jasa dalam negeri melalui pemanfaatan produk dalam negeri pada Sekretariat Direktorat Jenderal Industri Agro	1. Persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa Sekretariat Direktorat Jenderal Industri Agro	80	%
<b>PERSPEKTIF LEARN &amp; GROWTH</b>				
SK8	Meningkatnya kualitas perencanaan, penyelenggaraan dan evaluasi program kegiatan pada Direktorat Jenderal Industri Agro	1. Tingkat kesesuaian dokumen perencanaan dengan rencana program dan kegiatan prioritas nasional	95,9	%
		2. Nilai Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) Sekretariat Direktorat Jenderal Industri Agro	78,4	Nilai

### **3.1. Hasil Yang Telah Dicapai**

Kegiatan di lingkungan Sekretariat Direktorat Jenderal Industri Agro dilaksanakan untuk mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja Tahun 2022. Target dan realisasi pelaksanaan kegiatan yang telah dilaksanakan, dilaporkan secara berkala baik secara keuangan maupun secara fisik berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 39 Tahun 2006 tentang Tata Cara Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan. Dikarenakan adanya *error* pada aplikasi ALKI dan PP39 yang selama ini digunakan sebagai sumber data baik target maupun realisasi fisik dan keuangan, maka pada triwulan I ini data yang disajikan dalam laporan merupakan kombinasi data dari ALKI dan PP39 yang di-*update* secara manual dengan mengacu kepada e-Monitoring APBN (untuk data realisasi keuangan). Dari total alokasi PAGU anggaran Sekretariat Direktorat Jenderal Industri Agro tahun 2022 sebesar Rp. 38.756.462.000,-, realisasi keuangan sampai dengan akhir triwulan I tahun 2022 berdasarkan aplikasi e-Monitoring APBN per tanggal 5 April 2022 adalah sebesar Rp. 6.986.828.608,- atau sebesar 18,03% (berdasarkan aplikasi PP39 realisasi keuangan adalah sebesar 17,92%, terdapat selisih sebesar 0,11%) dan realisasi fisik sebesar 23,24%. Capaian pelaksanaan kegiatan Peningkatan Kerjasama dan Investasi Bidang Industri Agro dan Pengelolaan Manajemen Kesekretariatan Bidang Industri Agro pada triwulan I adalah sebagai berikut:

#### **A. Program Nilai Tambah dan Daya Saing Industri**

##### **I. Peningkatan Kerjasama dan Investasi Bidang Industri Agro**

###### **a) Rekomendasi Peningkatan Kerjasama Di Sektor Industri Agro**

Output ini dilaksanakan dengan anggaran sebesar Rp. 500.000.000,-, indikator keluaran berupa 2 Rekomendasi Kebijakan. Sampai dengan triwulan I, realisasi keuangan output ini adalah sebesar 8,58% dan realisasi fisik sebesar 13,05% dengan kegiatan-kegiatan yang telah dilaksanakan yaitu:

- Fasilitasi Kerjasama Dalam dan Luar Negeri Sektor Industri Agro
  - Pelaksanaan beberapa kali rapat terkait kerja sama hilirisasi industri porang dengan Korea dan kerja sama IA-CEPA
  - Pelaksanaan Rapat Koordinasi Promosi Luar Negeri di Kementerian Perindustrian
  - Pelaksanaan Permintaan Masukan dan Rapat Persiapan Posisi Indonesia dalam Agenda Pertemuan APEC Keketuaan Thailand Tahun 2022
  - Partisipasi dalam Rapat Persiapan Pertemuan Pertama JETCO RI-UK
  - Partisipasi dalam DELRI Perundangan putaran ketiga Indonesia-United Arab Emirates CEPA
  - Partisipasi dalam Rakor Kebijakan Impor Produk Olahan Susu
  - Partisipasi dalam Perundingan Putaran Keempat Indonesia-United Arab Emirates CEPA



## II. Penyediaan Fasilitas Fiskal dan Non Fiskal Industri Agro

### a) Rekomendasi Peningkatan Daya Saing Dan Iklim Usaha Di Sektor Industri Agro

Output ini dilaksanakan dengan anggaran sebesar Rp. 1.000.000.000,-, indikator keluaran berupa 12 Rekomendasi Kebijakan. Sampai dengan triwulan I, realisasi keuangan output ini adalah sebesar 8,0% dan realisasi fisik sebesar 13,36% dengan kegiatan-kegiatan yang telah dilaksanakan yaitu:

- Penyusunan Kebijakan dan Peraturan Perundang-undangan Sektor Industri Agro
  - Partisipasi dalam rapat pengharmonisasian, pembulatan dan pemantapan konsepsi rancangan Permenperin
  - Partisipasi dalam rapat pembahasan lampiran rancangan Peraturan Presiden tentang Penetapan Barang yang Dilarang dan Barang yang Dibatasi Perdagangannya Di Dalam Negeri
  - Partisipasi dalam rapat koordinasi perihal permohonan bantuan mesin pemroses gula kristal
  - Partisipasi dalam sosialisasi *Supertax Deduction* dan potensi glukomanan dalam inovasi produk
  - Partisipasi dalam rapat pembahasan finalisasi usulan kebijakan tarif bea masuk MFN BTKI 2022 rancangan Permentan tentang Nilai Tambah dan Daya Saing Peternakan
  - Pelaksanaan pembahasan RPerpes tentang Neraca Komoditas
  - Pelaksanaan rapat pembahasan pengembangan porang menjadi *konjac sponge*
  - Partisipasi dalam rapat pembahasan percepatan proses pengalihan IUP OP khusus pengolahan dan/atau pemurnian menjadi perizinan berusaha sektor perindustrian
  - Partisipasi dalam rapat pembahasan dan penyusunan posisi Kementerian Perindustrian terkait transposisi HS 2022
  - Partisipasi dalam penyusunan revisi Permenperin No. 17 Tahun 2020
  - Partisipasi dalam menghadiri penyusunan revisi Permenperin No. 17 Tahun 2020
- Penyusunan Kebijakan Fasilitas Fiskal dan Non Fiskal Industri Agro
  - Pelaksanaan rapat evaluasi sektor oleokimia penerima HGBT
  - Pelaksanaan rapat pembahasan justifikasi terkait *multiplier effect* pada usulan penambahan sektor baru penerima HGBT
  - Partisipasi dalam *Capacity Building* "Penggunaan Modeling Tool untuk User" di Bogor

## B. Program Dukungan Manajemen

### I. Pengelolaan Manajemen Kesekretariatan Bidang Industri Agro

#### a) Layanan Dukungan Manajemen Internal

Output ini dilaksanakan dengan anggaran sebesar Rp. 33.453.296.000,-, indikator keluaran berupa 6 Layanan. Sampai dengan triwulan I, realisasi keuangan output ini adalah sebesar 18,71% dan realisasi fisik sebesar 23,87% dengan kegiatan-kegiatan yang telah dilaksanakan yaitu:

- Penatausahaan dan Pemindahtanganan Barang Milik Negara
  - Pelaksanaan rapat persiapan kegiatan Penatausahaan dan Pemindahtanganan Barang Milik Negara

- Monitoring dan Tata Kelola Hibah Barang Milik Negara
  - Pelaksanaan rapat persiapan kegiatan Tata Kelola Hibah Barang Milik Negara
  - Pelaksanaan monitoring hibah Barang Milik Negara triwulan I
- Pelayanan Hubungan Masyarakat dan Protokoler
  - Pelaksanaan peliputan kunjungan kerja bersama dengan Komisi VII DPR RI ke Provinsi Banten
  - Pelaksanaan peliputan kunjungan kerja Dirjen IA untuk harmonisasi penguatan ekspor CPO di Jawa Barat
  - Pelaksanaan kunjungan kerja Dirjen Industri Agro ke wilayah Jawa Timur dan Bali
  - Publikasi kegiatan industri agro melalui akun media sosial agro pada triwulan I
  - Pelaksanaan kunjungan kerja Dirjen Industri Agro ke wilayah Jawa Timur ke Gresik dan Lamongan tanggal 18-20 Februari 2022
  - Pelaksanaan peliputan kunjungan kerja Pimpinan dalam menghadiri *Vaksin Booster* untuk industri di Jawa Barat tanggal 24 Februari 2022
  - Pelaksanaan persiapan penyelenggaraan *side event* pertemuan ke-1 TIIWG Presidensi G20 Indonesia 2022 pada tanggal 9-11 Maret 2022 di Solo
  - Pelaksanaan kunjungan kerja Dirjen Industri Agro ke Wilayah Jawa Timur tanggal 12-13 Maret 2022
  - Pelaksanaan peliputan kunjungan kerja Dirjen Industri Agro ke wilayah Provinsi Bali tanggal 24 Maret 2022
- Pelayanan Organisasi, Tata Laksana dan Reformasi Birokrasi
  - Pelaksanaan koordinasi pembuatan SKP pegawai Ditjen Industri Agro
  - Penyiapan berkas kenaikan jabatan para pegawai Ditjen IA
  - Pelaksanaan penataan CPNS baru Ditjen Industri Agro
- Pelayanan Umum dan Perlengkapan
  - Pengadaan obat dan vitamin untuk pegawai
  - Pelaksanaan rapat program kerja koordinator di lingkungan Ditjen Industri Agro
  - Pelaksanaan pembahasan dan penyusunan kebijakan Minyak Goreng Sawit (MGS) curah subsidi
  - Pelaksanaan pembahasan isu aktual industri makanan dan minuman
- Pelayanan Rumah Tangga
  - Monitoring inventaris BMN dalam rangka tertib administrasi Ditjen Industri Agro Triwulan I
  - Penginputan dan penyusunan penghapusan dan pencacatan aset internal
- Pengelolaan Data dan Informasi
  - Terlaksananya pengembangan dan pemeliharaan *website* Ditjen Industri Agro
  - Partisipasi dalam rapat-rapat perkembangan ekspor impor industri pengolahan non-migas
- Gaji dan Tunjangan
  - Pembayaran gaji dan tunjangan pegawai Ditjen Industri Agro triwulan I tahun 2022
- Operasional dan Pemeliharaan Perkantoran
  - Terlaksananya pembelian kebutuhan sehari-hari perkantoran triwulan I

- Terlaksananya pemeliharaan perkantoran triwulan I
- Terlaksananya langganan daya dan jasa triwulan I
- Terlaksananya pembayaran terkait pelaksanaan operasional kantor triwulan I
- Terlaksananya sewa kendaraan triwulan I

**b) Layanan Sarana dan Prasarana Internal**

Output ini dilaksanakan dengan anggaran sebesar Rp. 600.000.000,-, indikator keluaran berupa 1 Unit. Sampai dengan triwulan I realisasi keuangan telah mencapai sebesar 51,42% dan realisasi fisik sebesar 55,75%. Adapun kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan untuk mencapai output ini meliputi :

- Pengadaan Perangkat Pengolah Data dan Komunikasi
  - Pengadaan Peralatan Kehumasan Ditjen Industri Agro (*Lensa, Memory Card Case dan Battery Replaces Sony*)
  - Pengadaan Perangkat Printer di Lingkungan Direktorat Jenderal Industri Agro
- Pengadaan Peralatan Fasilitas Perkantoran
  - Pengadaan AC Panasonic *Cassette* (S-36PUB1H8)
  - Pengadaan Lemari Arsip Rak Besi
  - Pengadaan Kursi Pegawai Direktorat Jenderal Industri Agro

**c) Layanan Manajemen SDM Internal**

Output ini dilaksanakan dengan anggaran sebesar Rp. 900.000.000,-, indikator keluaran berupa 122 orang. Sampai dengan triwulan I realisasi keuangan telah mencapai sebesar 4,89% dan realisasi fisik sebesar 10,20%. Adapun kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan untuk mencapai output ini meliputi :

- Pengelolaan Kepegawaian Direktorat Jenderal Industri Agro
  - Pelaksanaan rapat penyusunan cascading perjanjian kinerja
  - Pelaksanaan Orientasi CPNS Tahun 2021
  - Pelaksanaan rapat penjelasan PP Nomor 94 Tahun 2021
  - Pelaksanaan persiapan dokumen kenaikan pangkat

**d) Layanan Manajemen Kinerja Internal**

Output ini dilaksanakan dengan anggaran sebesar Rp 2.303.166.000,-, indikator keluaran berupa 4 Dokumen. Sampai dengan triwulan I realisasi keuangan telah mencapai sebesar 9,20% dan realisasi fisik sebesar 17,34%. Adapun kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan untuk mencapai output ini meliputi :

- Penyusunan Perencanaan dan Penganggaran Direktorat Jenderal Industri Agro
  - Partisipasi dalam rapat persiapan revisi buka blokir
  - Pelaksanaan pengisian rencana umum pengadaan diaplikasi SIRUP
  - Partisipasi dalam *kick off* pelaksanaan pengadaan barang/jasa 2022
  - Partisipasi dalam *kick off* pelaksanaan anggaran TA 2022
  - Terlaksananya penginputan rancangan RENJA TA 2023 di aplikasi KRISNA dan revisi pemutakhiran POK

- Partisipasi dalam Bimbingan Teknis Industri 4.0 Untuk Perusahaan, Koperasi dan TPS di Sektor Industri Makanan dan Minuman
- Penyiapan bahan paparan untuk rapat evaluasi target dan realisasi penyerapan anggaran
- Pelaksanaan usulan kegiatan rehabilitasi KEK Palu
- Partisipasi dalam rapat koordinasi persiapan ratas optimalisasi PDN 10 pemda pembelian impor terbesar
- Partisipasi dalam evaluasi pelaksanaan anggaran Kementerian Perindustrian triwulan I TA 2022
- Pelaksanaan koordinasi dengan Direktorat IMHLP dan IHHP terkait tanggapan dan masukan pembangunan dan pengembangan Kawasan Industri Tenayan
- Pelaksanaan koordinasi dengan direktorat terkait matriks terkait jadwal acara Raker DJIA berikut dengan Pra Raker
- Pelaksanaan revisi internal di lingkungan Ditjen Industri Agro
- Pelaksanaan koordinasi dengan direktorat terkait usulan kebutuhan diklat 4.0
- Pelaksanaan rapat Juknis Bantuan Pemerintah DJIA 2022
- Layanan Monitoring dan Evaluasi Internal Direktorat Jenderal Industri Agro
  - Penyusunan Laporan PP39 Triwulan IV Sekretariat Direktorat Jenderal Industri Agro dan Direktorat Jenderal Industri Agro
  - Penyusunan LAKIP Tahun 2021 Sekretariat Direktorat Jenderal Industri Agro dan Direktorat Jenderal Industri Agro
  - Partisipasi dalam rapat penyamaan persepsi mengenai pengukuran capaian indikator kinerja Renstra
  - Pelaksanaan Rapat Penyusunan Perjanjian Kinerja Ditjen & Setditjen Industri Agro TA 2022
  - Penyusunan Perjanjian Kinerja Tahun 2022 Sekretariat Direktorat Jenderal Industri Agro dan Direktorat Jenderal Industri Agro
  - Penyusunan dokumen Rencana Kinerja Tahun 2023 Sekretariat Direktorat Jenderal Industri Agro dan Direktorat Jenderal Industri Agro
  - Pelaksanaan persiapan evaluasi SAKIP Tahun 2021 Direktorat Jenderal Industri Agro
  - Pengisian dan pemantauan capaian kinerja melalui aplikasi ALKI, Monev perkin, SMART DJA dan e-Monev Bapenas triwulan I tahun 2022
- Layanan Pengelolaan Keuangan Direktorat Jenderal Industri Agro
  - Terlaksananya pencairan GU triwulan I
  - Terlaksananya pencairan uang makan pegawai triwulan I
  - Terlaksananya pencairan tunjangan kinerja pegawai triwulan I
  - Pelaksanaan pendampingan Inspektorat Kementerian Perindustrian perihal pelaksanaan audit masker 2021
  - Terlaksananya pengajuan TUP tahap I dan prosesan UMK Ditjen Industri Agro
  - Pelaksanaan pendampingan Inspektorat Kementerian Perindustrian dan BPK kepada penerima bantuan mesin tahun 2021 di Surabaya, Banyuwangi dan Bandung
- Layanan Pengelolaan Perbendaharaan Direktorat Jenderal Industri Agro
  - Pelaksanaan Bimtek Pengisian Capaian Output pada Aplikasi SAKTI 2022

- Pelaksanaan Bimbingan Teknis Aplikasi Gaji dan Aplikasi SAKTI Tahun 2022 dengan narasumber dari Kementerian Keuangan
- Layanan Kearsipan Direktorat Jenderal Industri Agro
  - Terlaksananya penyimpanan arsip Ditjen Industri Agro triwulan I
  - Partisipasi dalam Bimtek Kearsipan Tahun 2022

Berdasarkan output kegiatan yang tersaji di dalam DIPA Sekretariat Direktorat Jenderal Industri Agro, hasil yang telah dicapai sampai dengan Triwulan I Tahun 2022 adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1. Capaian Penyerapan Anggaran dan Realisasi Fisik  
Setditjen Industri Agro Triwulan I Tahun 2022

No.	Kegiatan/Output	Triwulan I 2022					
		Penyerapan Anggaran (%)			Fisik (%)		
		S	R	C	S	R	C
<b>1.</b>	<b>Kegiatan Peningkatan Kerjasama dan Investasi Bidang Industri Agro</b> Output:	<b>0,10</b>	<b>0,11</b>	<b>116,10</b>	<b>0,16</b>	<b>0,17</b>	<b>102,92</b>
	1. Kebijakan Bidang Tenaga Kerja, Industri dan UMKM	7,39	8,58	116,10	12,68	13,05	102,92
<b>2.</b>	<b>Kegiatan Penyediaan Fasilitas Fiskal dan Non Fiskal Industri Agro</b> Output:	<b>0,19</b>	<b>0,21</b>	<b>108,55</b>	<b>0,31</b>	<b>0,34</b>	<b>110,09</b>
	1. Kebijakan Bidang Tenaga Kerja, Industri dan UMKM	7,37	8,00	108,55	12,14	13,36	110,09
<b>3.</b>	<b>Kegiatan Pengelolaan Manajemen Kesekretariatan Bidang Industri Agro</b> Output:	<b>17,38</b>	<b>17,60</b>	<b>101,29</b>	<b>22,47</b>	<b>22,73</b>	<b>101,15</b>
	1. Layanan Dukungan Manajemen Internal	18,53	18,71	100,95	23,68	23,87	100,79
	2. Layanan Sarana dan Prasarana Internal	50,92	51,42	100,98	54,75	55,75	101,83
	3. Layanan Manajemen SDM Internal	3,16	4,89	154,75	9,50	10,20	107,37
	4. Layanan Manajemen Kinerja Internal	8,78	9,20	104,80	16,25	17,34	106,75
<b>Total</b>		<b>17,67</b>	<b>17,92</b>	<b>101,41</b>	<b>22,94</b>	<b>23,24</b>	<b>101,31</b>

Keterangan: S=Sasaran; R=Realisasi; C=Capaian

### 3.2. Analisis Capaian Kinerja

Pengukuran capaian kinerja Sekretariat Direktorat Jenderal Industri Agro dalam mencapai target dari masing-masing sasaran strategis yang tercantum di dalam dokumen Perjanjian Kinerja tahun 2022 sampai dengan triwulan I dapat dilihat dalam tabel berikut:

Tabel 3.2. Pengukuran Kinerja Sekretariat Direktorat Jenderal Industri Agro Triwulan I Tahun 2022

Kode	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Realisasi Trw I*	Satuan	Capaian
<b>TUJUAN</b>						
Tj	Meningkatnya kualitas pelayanan Sekretariat Direktorat Jenderal Industri Agro	1. Tingkat kepuasan <i>stakeholder</i> atas pelayanan Sekretariat Direktorat Jenderal Industri Agro	83	n/a	%	n/a
<b>PERSPEKTIF STAKEHOLDER</b>						
SK1	Meningkatnya kualitas pelayanan data dan informasi sektor industri agro	1. Permintaan data dan informasi <i>stakeholder</i> yang dapat dipenuhi	73	79,41	%	108,78
		2. Persentase pemberitaan positif sektor industri agro di media massa	91	98,19	%	107,78
<b>PERSPEKTIF CUSTOMER</b>						
SK3	Terwujudnya ASN Direktorat Jenderal Industri Agro yang profesional dan berkepribadian	1. Rata-rata indeks profesionalitas ASN Direktorat Jenderal Industri Agro	73	n/a	Nilai	n/a
SK4	Terwujudnya birokrasi Direktorat Jenderal Industri Agro yang efektif, efisien, dan berorientasi pada layanan prima	1. Nilai IKPA Direktorat Jenderal Industri Agro	81	33,67	Nilai	41,57
		2. Nilai Laporan Keuangan Direktorat Jenderal Industri Agro	78	n/a	Nilai	n/a
		3. Indeks Penerapan Manajemen Risiko (MRI) Direktorat Jenderal Industri Agro	3	n/a	Level	n/a
		4. Persentase pengelolaan BMN aset lancar dan aset tetap terhadap total BMN aset lancar dan aset tetap	30	n/a	%	n/a
		5. Nilai kearsipan Sekretariat Direktorat Jenderal Industri Agro	78	n/a	Nilai	n/a
		6. Tingkat kepuasan pegawai atas ketersediaan dan pemeliharaan sarana dan prasarana	83	n/a	%	n/a
		7. Rekomendasi hasil pengawasan internal yang telah ditindaklanjuti	92	57,58	%	62,59
		8. Tersedianya SOP yang <i>up to date</i> dan relevan	50	n/a	%	n/a
<b>PERSPEKTIF INTERNAL PROCESS</b>						
SK5	Tersedianya kebijakan pembangunan industri agro yang efektif	1. Tingkat penyelesaian rancangan peraturan kebijakan sektor industri agro	13	0	%	0

Kode	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Realisasi Trw I*	Satuan	Capaian
		2. Efektivitas regulasi bidang industri yang ditetapkan	76	n/a	%	n/a
SK6	Terselenggaranya urusan pemerintahan di bidang industri agro yang berdaya saing dan berkelanjutan	1. Tingkat partisipasi pada kerja sama sektor industri agro	98	n/a	%	n/a
SK7	Meningkatnya kemampuan industri barang dan jasa dalam negeri melalui pemanfaatan produk dalam negeri pada Sekretariat Direktorat Jenderal Industri Agro	1. Persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa Sekretariat Direktorat Jenderal Industri Agro	80	46,44	%	58,05
<b>PERSPEKTIF LEARN &amp; GROWTH</b>						
SK8	Meningkatnya kualitas perencanaan, penyelenggaraan dan evaluasi program kegiatan pada Sekretariat Direktorat Jenderal Industri Agro	1. Tingkat kesesuaian dokumen perencanaan dengan rencana program dan kegiatan prioritas nasional	95,9	100	%	104,28
		2. Nilai Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) Sekretariat Direktorat Jenderal Industri Agro	78,4	n/a	Nilai	n/a

Keterangan :

\*) Data sampai dengan bulan Maret 2022

## A. Tujuan

Tujuan yang ingin dicapai oleh Sekretariat Direktorat Jenderal Industri Agro pada tahun 2022 adalah **Meningkatnya Kualitas Pelayanan Sekretariat Direktorat Jenderal Industri Agro** dengan indikator kinerja tujuan yaitu **Tingkat Kepuasan stakeholder atas Pelayanan Sekretariat Direktorat Jenderal Industri Agro** dengan target sebesar 83% yang diukur melalui penyebaran kuesioner terhadap *stakeholder* internal yaitu para pegawai Direktorat Jenderal Industri Agro, serta *stakeholder* eksternal yaitu pelaku industri binaan Direktorat Jenderal Industri Agro.

Ruang lingkup yang diukur dalam survey berkaitan dengan pelayanan teknis dan administrasi Sekretariat Direktorat Jenderal Industri Agro terhadap *stakeholder* internal yang meliputi :

- 1) Koordinasi dan pelaksanaan penyusunan rencana, program, dan anggaran
- 2) Koordinasi dan pelaksanaan evaluasi dan pelaporan
- 3) Koordinasi dan pelaksanaan pengumpulan, pengolahan data dan penyajian informasi
- 4) Koordinasi dan pelaksanaan penyusunan rancangan peraturan perundang-undangan dan penelaahan hukum
- 5) Koordinasi penyusunan perjanjian dan pelaksanaan administrasi kerja sama
- 6) Koordinasi hubungan masyarakat
- 7) Koordinasi dan pelaksanaan urusan keuangan
- 8) Pelaksanaan urusan kepegawaian dan manajemen kinerja pegawai

- 9) Pelaksanaan urusan organisasi dan tata laksana
- 10) Pelaksanaan urusan rumah tangga, perlengkapan dan tata usaha

Serta terhadap *stakeholder* eksternal, yaitu:

- 11) Pelayanan penyelenggaraan rapat-rapat/FGD/bimbingan teknis
- 12) Pelayanan penyelenggaraan pameran

Pelaksanaan survey kepuasan pegawai dijadwalkan akan dilakukan pada akhir triwulan IV sehingga realisasi indikator tujuan ini belum dapat diukur.

## **B. Perspektif *Stakeholder***

### **1) Meningkatnya Kualitas Pelayanan Data dan Informasi Sektor Industri Agro**

Pencapaian sasaran ini melalui 2 indikator kinerja, yaitu:

- a) **Permintaan data dan informasi stakeholder yang dapat dipenuhi** dengan target sebesar 73% yaitu berdasarkan jumlah kebutuhan/permintaan data dan informasi stakeholder yang dapat dipenuhi dan sesuai dengan permintaan/kebutuhan melalui laman website kementerian perindustrian di [kemenperin.go.id](http://kemenperin.go.id) atau [agro.kemenperin.go.id](http://agro.kemenperin.go.id), melalui surat resmi yang diajukan ke Direktorat Jenderal Industri Agro ataupun datang langsung ke kantor DJIA lantai 17 dan 18 untuk keperluan terkait pendidikan, pengembangan usaha dan investasi. Realisasi sampai dengan triwulan I adalah sebanyak 34 pertanyaan terkait sektor industri agro dan telah terjawab sebanyak 27 pertanyaan sehingga realisasi sementara sampai dengan triwulan I adalah sebesar 79,41%. Dari realisasi tersebut dapat dilihat bahwa capaian pada triwulan I yaitu sebesar 108,78%, telah mencapai target yang ditetapkan untuk tahun 2022. Adapun beberapa permintaan data yang belum terpenuhi dikarenakan adanya keterbatasan seperti permintaan data industri baik itu data produksi, kebutuhan ekspor impor dan lain sebagainya. Selain itu juga dapat diketahui melalui Gambar 3.1. bahwa terdapat admin yang tidak aktif menjawab permintaan data yaitu admin pada Direktorat Industri Makanan, Hasil Laut dan Perikanan dan Direktorat Industri Hasil Hutan dan Perkebunan. Permasalahan ini telah disampaikan kepada unit kerja terkait dalam forum rapat-rapat evaluasi kinerja dan reвью Renstra agar ke depannya diharapkan ada peran aktif dari seluruh Unit Eselon II di lingkungan Direktorat Jenderal Industri Agro sehingga target pada indikator ini dapat dicapai pada akhir tahun 2022.





Gambar 3.1. Jumlah Pertanyaan Masyarakat

- b) **Persentase pemberitaan positif sektor industri agro di media massa** dengan target sebesar 91%. Salah satu strategi dalam meningkatkan publikasi kinerja Direktorat Jenderal Industri Agro adalah dengan menyebarkan pemberitaan terkait kinerja dan kebijakan sektor industri agro kepada media massa. Penyebaran informasi Direktorat Jenderal Industri Agro dilakukan melalui penyebaran siaran pers kepada redaksi dan jurnalis media partner Kementerian Perindustrian sejumlah 80 media massa atau dengan mengundang wartawan untuk meliput kegiatan yang diselenggarakan oleh Kementerian Perindustrian. Rekapitulasi pemberitaan sektor industri agro di media massa dengan tone positif diperoleh dari hasil monitoring media yang dilakukan oleh tim pemantau dan analis media Biro Hubungan Masyarakat. Adapun selama periode triwulan I terdapat 443 berita terkait sektor industri agro yang disebarkan melalui media cetak, media penyiaran, media elektronik dan media online dengan total 98,19% merupakan pemberitaan positif sektor industri agro. Sehingga nilai capaian sementara untuk indikator ini adalah sebesar 107,90%.

### C. Perspektif *Customer*

#### 1) Terwujudnya ASN Direktorat Jenderal Industri Agro yang Profesional dan Berkepribadian

Pencapaian sasaran ini diukur melalui indikator kinerja **Rata-rata indeks profesionalitas ASN Direktorat Jenderal Industri Agro** dengan target nilai sebesar 73 yang diperoleh melalui pengukuran indeks profesionalitas ASN merujuk pada Peraturan BKN Nomor 8 tahun 2019 tanggal 15 Mei 2019 tentang Pedoman Tata Cara Dan Pelaksanaan Pengukuran Indeks Profesionalitas Aparatur Sipil Negara. Pengukuran Indeks Profesionalitas adalah suatu instrumen yang digunakan untuk mengukur secara kuantitatif tingkat profesionalitas pegawai ASN yang hasilnya dapat digunakan sebagai dasar penilaian dan evaluasi dalam upaya

pengembangan profesionalisme ASN. Kriteria Pengukuran tingkat Profesionalitas ASN diukur melalui 4 dimensi, yaitu:

- Kualifikasi  
Dimensi Kualifikasi digunakan untuk mengukur data/informasi mengenai kualifikasi pendidikan formal PNS dari jenjang paling tinggi sampai jenjang paling rendah. Dimensi Kualifikasi diperhitungkan sebesar 25% dari keseluruhan pengukuran.
- Kompetensi  
Dimensi Kompetensi digunakan untuk mengukur data/informasi mengenai riwayat pengembangan kompetensi yang pernah diikuti oleh PNS dan memiliki kesesuaian dalam pelaksanaan tugas jabatan. Dimensi Kompetensi diperhitungkan sebesar 40% dari keseluruhan pengukuran.
- Kinerja  
Dimensi Kinerja digunakan untuk mengukur data/informasi mengenai penilaian kinerja yang dilakukan berdasarkan perencanaan kinerja pada tingkat individu dan tingkat unit atau organisasi dengan memperhatikan target, capaian, hasil, dan manfaat yang dicapai serta perilaku PNS. Dimensi Kinerja diperhitungkan sebesar 30% dari keseluruhan pengukuran.
- Disiplin  
Dimensi Disiplin digunakan untuk mengukur data/informasi kepegawaian lainnya yang memuat hukuman yang pernah diterima PNS. Dimensi Disiplin diperhitungkan sebesar 5% dari keseluruhan pengukuran.

Sampai dengan triwulan I indikator ini belum dapat diukur capaiannya karena data Dimensi Kinerja belum tersedia.

## **2) Terwujudnya Birokrasi Direktorat Jenderal Industri Agro yang Efektif, Efisien, dan Berorientasi pada Layanan Prima**

Pencapaian sasaran ini diukur melalui 8 indikator kinerja, yaitu:

- a) **Nilai IKPA Direktorat Jenderal Industri Agro** dengan target nilai sebesar 81. Terdapat reformulasi dalam penilaian IKPA tahun 2022 dimana sebelumnya diukur berdasarkan 13 kriteria/indikator mengerucut menjadi 8 kriteria/indikator. Adapun 8 kriteria/indikator tersebut adalah revisi DIPA, deviasi halaman III DIPA, data kontrak, penyelesaian tagihan, pengelolaan UP dan TUP, dispensasi SPM, penyerapan anggaran, dan capaian output. Indikator pelaksanaan anggaran ini diukur secara bulanan/triwulanan melalui laman OMSPAN. Sampai dengan bulan Maret 2022, nilai indeks IKPA Direktorat Jenderal Industri Agro adalah sebesar 33,67 atau dengan tingkat capaian sementara sebesar 41,57%. Capaian ini sangat jauh dari target yang ditetapkan karena masih adanya penyesuaian penilaian beberapa kriteria/indikator dengan reformulasi penilaian IKPA tahun 2022.
- b) **Nilai Laporan Keuangan Direktorat Jenderal Industri Agro** dengan target nilai sebesar 78 yang diukur oleh Biro Keuangan. Tingkat kualitas Laporan Keuangan dan BMN Ditjen Industri Agro dinilai dengan menggunakan metodologi *desk evaluation* atas data-data keuangan dan BMN dengan menggunakan kertas kerja penilaian yang berisi penilaian atas empat unsur yang terdiri dari:
  1. Kelengkapan Laporan Keuangan

2. Penjelasan atas Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK)
3. Kelengkapan Lampiran Laporan Keuangan, dan
4. Ketaatan dalam peraturan perundangan (PMK No. 22 Tahun 2016)

Penilaian laporan keuangan Unit Eselon I Kementerian Perindustrian akan dilaksanakan pada triwulan II tahun 2022 sehingga realisasi untuk indikator ini belum dapat diketahui.

- c) **Indeks Penerapan Manajemen Risiko (MRI) Direktorat Jenderal Industri Agro** dengan target level sebesar 3 yang diukur berdasarkan beberapa unsur dalam manajemen risiko, antara lain prinsip dan kerangka kerja manajemen risiko instansi, serta proses manajemen risiko di instansi tersebut. Penilaian Indeks Penerapan Manajemen Risiko (MRI) Direktorat Jenderal Industri Agro akan dilaksanakan pada triwulan IV tahun 2022 sehingga sampai dengan triwulan I, realisasi untuk indikator ini belum dapat diukur.
- d) **Persentase Pengelolaan BMN Aset Lancar dan Aset Tetap Terhadap Total Aset Lancar dan Aset Tetap Direktorat Jenderal Industri Agro** dengan target sebesar 30% yang dihitung berdasarkan perbandingan total pengelolaan BMN aset lancar dan aset tetap terhadap total aset lancar dan aset tetap Direktorat Jenderal Industri Agro. Sampai dengan triwulan I, update aplikasi SIMAK BMN dan aplikasi Persediaan masih belum tersedia sehingga realisasi untuk indikator ini belum dapat diukur.
- e) **Nilai Kearsipan Sekretariat Direktorat Jenderal Industri Agro** dengan target nilai sebesar 78 yang diukur melalui pengawasan kearsipan internal dan pengawasan kearsipan eksternal yang dilakukan oleh Biro Umum. Pada tahun 2022, Sekretariat Direktorat Jenderal Industri Agro mulai menerapkan pengelolaan arsip secara digital sehingga perlu adanya penyesuaian di berbagai sisi terutama pada SDM pengelola kearsipan dalam upaya peningkatan kualitas penyelenggaraan kearsipan melalui pembinaan kearsipan secara berkesinambungan dengan mengikut sertakan SDM pengelola kearsipan kedalam Bimbingan Teknis Kearsipan di lingkungan Kementerian Perindustrian agar nilai kearsipan Sekretariat Direktorat Jenderal Industri Agro dapat mencapai target yang telah diperjanjikan dalam Perjanjian Kinerja tahun 2022. Penilaian Kearsipan di lingkungan Kementerian Perindustrian akan dilaksanakan pada triwulan III tahun 2022 sehingga nilai capaian untuk indikator ini belum dapat diukur.
- f) **Tingkat kepuasan pegawai atas ketersediaan dan pemeliharaan sarana dan prasarana** dengan target 83%. Sekretariat Direktorat Jenderal Industri Agro memiliki tugas untuk melaksanakan pelayanan teknis dan administrasi kepada seluruh unit organisasi di lingkungan Direktorat Jenderal Industri Agro. Salah satu bentuk pelayanan tersebut adalah dengan menyediakan sarana dan prasarana penunjang kelancaran pelaksanaan tugas para pegawai di kantor seperti ketersediaan perangkat data dan komunikasi (laptop, PC, printer, scanner dan lain-lain) dan ketersediaan fasilitas seperti wifi, AC, telepon, intrafax, kendaraan bermotor (khusus pejabat/pegawai tertentu) dan lain-lain.

Selama triwulan I tahun 2022, selain penyediaan sarana dan prasarana kerja, Sekretariat Direktorat Jenderal Industri Agro juga menyediakan layanan terkait kesehatan pegawai dalam rangka menghadapi pandemi Covid-19 yaitu dengan menyediakan layanan tes kesehatan (Rapid Test, SWAB Antigen, dan SWAB PCR) secara berkala terhadap seluruh pegawai dalam rangka pencegahan dan penanggulangan penyebaran COVID-19. Indikator

kinerja ini diukur dengan cara menyebarkan kuesioner kepada seluruh pegawai Direktorat Jenderal Industri Agro terkait kepuasan atas ketersediaan dan pemeliharaan sarana dan prasarana pada akhir triwulan IV sehingga nilai capaian indikator ini belum dapat diukur.

- g) Rekomendasi hasil pengawasan internal yang telah ditindaklanjuti** dengan target sebesar 92%. Rekomendasi hasil pengawasan internal Sekretariat Direktorat Jenderal Industri Agro dihitung melalui perbandingan rekomendasi hasil pengawasan yang telah ditindaklanjuti terhadap total rekomendasi hasil pengawasan. Tindak lanjut yang dilakukan dapat berupa penyampaian dokumen tanggapan terhadap matriks hasil audit kinerja, dokumen perbaikan sesuai rekomendasi, maupun pengembalian kelebihan ke kas negara

Sampai dengan tahun 2022 di Sekretariat Ditjen Industri Agro, terdapat sebanyak 33 temuan Inspektorat Jenderal yang merupakan akumulasi hasil temuan sepanjang tahun 2018-2020. Sampai dengan triwulan I tahun 2022 terdapat 19 temuan yang telah ditindaklanjuti, sehingga realisasi untuk indikator ini adalah sebesar 57,58%, atau dengan tingkat capaian sementara sebesar 62,59%. Capaian ini masih jauh berada di bawah target yang ditetapkan, karena untuk hasil temuan tahun 2018-2019 hasil rekomendasi Inspektorat Jenderal masih beririsan dengan Unit Eselon II lainnya yang belum menindaklanjuti hasil temuan tersebut. Berbeda dengan tahun 2020 dimana hasil temuan telah dikelompokkan berdasarkan masing-masing Unit Eselon II sehingga diharapkan penyelesaian tindak lanjut akan semakin terarah dan dapat meningkatkan capaian rekomendasi hasil pengawasan internal.

- h) Tersedianya SOP yang up to date dan relevan** dengan target sebesar 50%. Indikator ini merupakan indikator baru yang dilaksanakan oleh Sekretariat Direktorat Jenderal Industri Agro tahun 2022. *Standard Operating Procedure* atau Standar Operasional Prosedur adalah sekumpulan peraturan, pedoman, atau acuan yang dibuat oleh suatu organisasi berdasarkan proses bisnis pada organisasi tersebut. Tujuan disusun SOP adalah untuk menjadi acuan melaksanakan proses kerja sesuai dengan tugas dan fungsi organisasi. Sekretariat Direktorat Jenderal Industri Agro akan melakukan *update* SOP pada triwulan III menunggu arahan dari Biro OSDM terkait penyesuaian SOP berdasarkan Peta Lintas Fungsi Unit terbaru.

#### **D. Perspektif *Internal Process***

##### **1) Tersedianya Kebijakan Pembangunan Industri Agro yang Efektif**

Pencapaian sasaran ini diukur melalui 2 indikator kinerja, yaitu:

- a) Tingkat penyelesaian rancangan peraturan kebijakan sektor industri agro** dengan target sebesar 13%. Pada awal tahun 2022, Direktorat Jenderal Industri Agro mengusulkan 8 (delapan) Program Penyusunan Peraturan Perundang-Undangan sektor Industri Agro yang meliputi:
- Tujuh progsun yang belum dapat terselesaikan pada tahun 2021 yang akan diusulkan untuk dapat dilanjutkan pada progsun tahun 2022.

- Satu progsun usulan baru dari Direktorat Minuman, Hasil Tembakau dan Bahan Penyegar terkait dengan RPermenperin Pemberlakuan Standar Nasional Indonesia Krimer Nabati Bubuk Secara Wajib.

Adapun dari hasil peninjauan kembali usulan progsun Ditjen Industri Agro adalah:

- 1) Rancangan Peraturan Menteri Perindustrian tentang Pemberlakuan SNI Pati Jagung Secara Wajib
- 2) Rancangan Peraturan Menteri Perindustrian tentang Penerapan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia Bidang Industri Pengolahan Mi Instan Sub Bidang Produksi
- 3) Rancangan Peraturan Menteri Perindustrian tentang Pemberlakuan Standar Nasional Indonesia Gula Kristal Rafinasi Secara Wajib
- 4) Rancangan Peraturan Menteri Perindustrian tentang Pedoman dan Tata Cara Sertifikasi Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik
- 5) Rancangan Peraturan Menteri Perindustrian tentang Pemberlakuan Standar Nasional Indonesia Air Mineral, Demineral, Air Mineral Alami, dan Air Minum Embun Secara Wajib
- 6) Rancangan Peraturan Menteri Perindustrian tentang Restrukturisasi Mesin dan/atau Peralatan Industri Kayu Olahan (*woodworking*) dan Furnitur
- 7) Rancangan Peraturan Menteri Perindustrian tentang Perubahan atas Permenperin Nomor 42 Tahun 2017 tentang Tata Cara Pemberian Rekomendasi Ekspor Pulp dan/atau Kertas Berbahan Baku Kertas Bekas dan/atau Bukan Kayu
- 8) Rancangan Peraturan Menteri Perindustrian Republik Indonesia tentang Pemberlakuan Standar Nasional Indonesia Krimer Nabati Bubuk Secara Wajib

Sampai dengan triwulan I tahun 2022, capaian sementara untuk indikator ini masih 0% karena peraturan-peraturan yang disusun tersebut masih dalam tahap pengusulan ke Biro Hukum Kementerian Perindustrian.

- b) Efektivitas regulasi bidang industri agro yang ditetapkan** dengan target sebesar 74%. Sesuai dengan amanah Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2014 tentang Perindustrian, peran pemerintah dalam mendorong kemajuan sektor industri ke depan dilakukan secara terencana serta disusun secara sistematis dalam suatu dokumen perencanaan. Penyusunan regulasi bidang industri agro diharapkan dapat sejalan dengan kebijakan presiden dalam mendorong daya saing industri melalui deregulasi, debirokratisasi, serta penegakan hukum dan kepastian usaha. Oleh sebab itu setiap regulasi yang disusun oleh Direktorat Jenderal Industri Agro diharapkan efektif dan mencapai tujuan dari regulasi tersebut. Pengukuran tingkat efektivitas regulasi dilakukan melalui penyebaran kuesioner kepada pelaku industri terkait pada akhir tahun 2022 sehingga capaian untuk indikator ini belum dapat diukur.

## **2) Terselenggaranya Urusan Pemerintahan Di Bidang Industri Agro yang Berdaya Saing dan Berkelanjutan**

Pencapaian sasaran ini diukur dengan menggunakan indikator kinerja **Kerja sama sektor industri agro yang aktif diikuti** dengan target sebesar 98%. Kerjasama yang dibahas pada tahun 2022 yaitu:

- 1) *Indonesia-United Arab Emirates Comprehensive Economic Partnership Agreement (IUAE CEPA)*
- 2) *Indonesia-Canada Comprehensive Economic Partnership Agreement (ICA-CEPA)*
- 3) *Comprehensive Economic Partnership Agreement between the Republic of Indonesia and the EFTA States*
- 4) *Indonesia-Taiwan Industrial Collaboration Forum (ITICF)*

Sampai dengan triwulan I tahun 2022, capaian indikator ini belum dapat diukur, namun demikian telah dilaksanakan rapat-rapat teknis serta rapat koordinasi dalam membahas masukan posisi atas kerja sama - kerja sama tersebut.

### **3) Meningkatkan kemampuan industri barang dan jasa dalam negeri melalui pemanfaatan produk dalam negeri pada Sekretariat Direktorat Jenderal Industri Agro**

Pencapaian sasaran ini diukur melalui indikator kinerja **Persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa Sekretariat Direktorat Jenderal Industri Agro** dengan target sebesar 80%. Penggunaan produk dalam negeri dalam penggunaan barang dan jasa merupakan salah satu upaya dalam menindaklanjuti Kepres 24 tahun 2018 tentang Tim Nasional P3DN. Pengoptimalan penggunaan produk industri dalam negeri dapat dimulai dari anggaran belanja kementerian/lembaga. Pemanfaatan barang/jasa di dasarkan pada pemakaian akun untuk belanja pemerintah, dalam hal ini Sekretariat Direktorat Jenderal Industri Agro. Pada tahun 2022, rencana penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa Sekretariat Direktorat Jenderal Industri Agro dilaksanakan dalam bentuk kegiatan Pengadaan Fasilitas Perkantoran. Sampai dengan triwulan I, realisasi penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa Sekretariat Direktorat Jenderal Industri Agro sebesar 46,44% dengan capaian sebesar 58,05%. Capaian ini masih jauh dari target yang ingin dicapai karena masih dalam tahap proses pelaksanaan kegiatan (proses pengadaan barang dan jasa).

## **E. Perspektif *Learn and Growth***

### **1) Meningkatkan Kualitas Perencanaan, Penyelenggaraan dan Evaluasi Program Kegiatan Pada Direktorat Jenderal Industri Agro**

Pencapaian sasaran ini diukur melalui 2 indikator kinerja, yaitu:

- a) **Tingkat Kesesuaian dokumen perencanaan dengan rencana program dan kegiatan prioritas nasional** dengan target sebesar 95,9% yang diukur berdasarkan persentase kesesuaian antara rencana program dan kegiatan prioritas dengan dokumen *trilateral meeting*. Pada tahun 2022, Sekretariat Direktorat Jenderal Industri Agro tidak mendapatkan tugas terkait prioritas nasional sebagaimana hasil *trilateral meeting* antara Kementerian PPN/Bappenas dan Kementerian Keuangan (Direktorat Jenderal Anggaran) sehingga realisasi untuk indikator ini adalah sebesar 100% dengan tingkat capaian sebesar 104,28%.
- b) **Nilai Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) Sekretariat Direktorat Jenderal Industri Agro** dengan target nilai sebesar 78,4 yang diukur berdasarkan hasil evaluasi SAKIP tahun 2021. Penilaian SAKIP didasarkan pada Peraturan Menteri Perindustrian Nomor 6 Tahun 2021 tentang Petunjuk Pelaksanaan Evaluasi atas Implementasi Sistem

Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Lingkungan Kementerian Perindustrian, di mana penilaian dilaksanakan terhadap 5 indikator, yaitu perencanaan kinerja, pengukuran kinerja, pelaporan kinerja, evaluasi internal dan capaian kinerja. Sampai dengan triwulan I, Penilaian SAKIP Unit Eselon II belum dilaksanakan sehingga realisasi untuk indikator ini belum dapat diukur.

Sampai dengan triwulan I tahun 2022, rata-rata pencapaian target indikator kinerja Sekretariat Direktorat Jenderal Industri Agro adalah sebesar 69,01% dengan 11 dari 18 indikator kinerja belum dapat diukur capaiannya.

### **3.3 Hambatan dan Kendala Pelaksanaan**

Dari hasil evaluasi kinerja pelaksanaan kegiatan dan anggaran triwulan I tahun 2022 Sekretariat Direktorat Jenderal Industri Agro, masih terdapat beberapa hambatan yang dihadapi antara lain:

1. Beberapa indikator kinerja belum dapat diukur capaiannya karena data belum tersedia sehingga mengakibatkan pemantauan target capaian kinerja menjadi kurang optimal.
2. Adanya *error* pada aplikasi ALKI dan PP39 yang selama ini digunakan sebagai media pemantauan pelaksanaan fisik kegiatan menyebabkan proses pemantauan capaian kinerja menjadi kurang optimal.

### **3.4 Langkah Tindak Lanjut**

Hal-hal yang dapat dilakukan sebagai tindak lanjut atas hambatan dan kendala yang dihadapi untuk meningkatkan kinerja Sekretariat Direktorat Jenderal Industri Agro pada triwulan-triwulan berikutnya antara lain:

1. Melakukan pemantauan secara intens atas progres pencapaian target kinerja melalui koordinasi dengan unit kerja/bagian yang bertanggung jawab atas pencapaian target kinerja serta diharapkan ada peran aktif dari seluruh unit kerja/bagian di lingkungan Sekretariat Direktorat Jenderal Industri Agro.
2. Melakukan koordinasi dengan instansi terkait sehubungan dengan adanya *error* pada aplikasi kinerja (Biro Perencanaan dan Pusat Data dan Informasi).

Secara umum pelaksanaan kegiatan DIPA Sekretariat Direktorat Jenderal Industri Agro Triwulan I Tahun Anggaran 2022 dapat dilaksanakan dengan baik walaupun terdapat beberapa indikator kinerja yang belum dapat diukur capaian targetnya.

#### **4.1. Kesimpulan**

Realisasi fisik dan anggaran atas pelaksanaan kegiatan pada Sekretariat Direktorat Jenderal Industri Agro sampai dengan triwulan I tahun 2022 adalah sebagai berikut:

- Dari sisi realisasi fisik, tingkat capaian pelaksanaan kegiatan adalah sebesar 101,31% dari target sebesar 22,94%, dan realisasi sebesar 23,24%.
- Realisasi penyerapan anggaran sampai dengan akhir triwulan I berdasarkan aplikasi e-Monitoring APBN per tanggal 5 April 2022 adalah sebesar Rp. 6.986.828.608,- atau sebesar 18,03% (berdasarkan aplikasi PP39 realisasi keuangan adalah sebesar 17,92%, terdapat selisih sebesar 0,11%) dari target sebesar 17,67%, atau dengan tingkat capaian sebesar 101,41%.
- Terdapat kendala dalam pengukuran capaian kinerja di mana beberapa indikator kinerja belum dapat diukur capaiannya karena data belum tersedia sehingga mengakibatkan pemantauan target kinerja menjadi kurang optimal.
- Adanya *error* pada aplikasi ALKI dan PP39 yang selama ini digunakan sebagai media pemantauan pelaksanaan fisik kegiatan menyebabkan proses pemantauan capaian kinerja menjadi kurang optimal.

#### **4.2. Saran**

Kerjasama yang sinergis antara semua pihak yang terlibat dalam pelaksanaan kegiatan di lingkungan Sekretariat Direktorat Jenderal Industri Agro perlu dipertahankan pada periode yang akan datang dalam rangka peningkatan kinerja dan mempertahankan prestasi kinerja yang telah dicapai. Melakukan langkah-langkah untuk mengantisipasi dan mengatasi kendala yang bisa terjadi di masa yang akan datang, diantaranya:

- Melakukan pemantauan secara intens atas progres pencapaian target kinerja melalui koordinasi dengan unit kerja/bagian yang bertanggung jawab atas pencapaian target kinerja serta diharapkan ada peran aktif dari seluruh unit kerja/bagian di lingkungan Sekretariat Direktorat Jenderal Industri Agro.
- Melakukan koordinasi dengan instansi terkait sehubungan dengan adanya *error* pada aplikasi kinerja (Biro Perencanaan dan Pusat Data dan Informasi).



## **LAMPIRAN**

**LAPORAN PELAKSANAAN KEGIATAN  
TRIWULAN I TAHUN ANGGARAN 2022  
SEKRETARIAT DIREKTORAT JENDERAL INDUSTRI AGRO**

**I. DATA UMUM**

1. Nomor Kode dan Nama Unit Organisasi : (247960) DIREKTORAT JENDERAL INDUSTRI AGRO  
 2. Nomor Kode dan Nama Fungsi : 04. Ekonomi  
 3. Nomor Kode dan Nama Sub Fungsi : 04.07. Industri Dan Konstruksi  
 4. Nomor Kode dan Nama Program : 04.07.EC. Program Nilai Tambah dan Daya Saing Industri  
 5. Indikator Hasil :  
 6. Nomor Kode dan Nama Kegiatan : **6049 - Peningkatan Kerjasama dan Investasi Bidang Industri Agro**  
 7. Jangka Waktu Pelaksanaan Kegiatan/Tahun Ke : 1/1  
 8. Penanggung Jawab Kegiatan : Mohammad Ari Kumia Taufik, SE., MInfT.  
 9. Tempat Kedudukan Penanggung Jawab Kegiatan : Jl. Jenderal Gatot Subroto Kav. 52-53, Lt. 18  
 10. Nomor Surat Pengesahan DIPA : SP DIPA-019.02.1.247960/2022

**II. DATA KEUANGAN DAN INDIKATOR KELUARAN PER OUTPUT KEGIATAN**

Nomor Kode dan Nama Output	Anggaran (Rp. 000)				Indikator Keluaran (Output)	Satuan (Unit)
	No. Loan	PHLN	Rupiah	Total		
1	2	3	4	5	6	7
ABK Kebijakan Bidang Tenaga Kerja, Industri dan UMKM		-	500.000	500.000		2 Rekomendasi Kebijakan
<b>Total</b>		-	<b>500.000</b>	<b>500.000</b>		

III. TARGET DAN REALISASI PELAKSANAAN PER OUTPUT

Output	S.D. Triwulan Lalu (%)				Triwulan Ini (%)				S.D. Triwulan Ini (%)				Lokasi Kegiatan
	Keuangan		Fisik		Keuangan		Fisik		Keuangan		Fisik		
	S	R	S	R	S	R	S	R	S	R	S	R	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
ABK Kebijakan Bidang Tenaga Kerja, Industri dan UMKM	-	-	-	-	7,39	8,58	12,68	13,05	7,39	8,58	12,68	13,05	DKI JAKARTA
<b>Jumlah</b>	-	-	-	-	<b>0,10</b>	<b>0,11</b>	<b>0,16</b>	<b>0,17</b>	<b>0,10</b>	<b>0,11</b>	<b>0,16</b>	<b>0,17</b>	

IV. KENDALA DAN LANGKAH TINDAK LANJUT YANG DIPERLUKAN

No	Output	Kendala	Tindak Lanjut yang Diperlukan	Pihak yang Diharapkan Dapat Membantu Penyelesaian Masalah
1	2	3	4	5
	-	TIDAK ADA KENDALA	-	-

Jakarta Selatan, 6 April 2022

Sekretaris Direktorat Jenderal Industri Agro

ttd

Mohammad Ari Kurnia Taufik, SE., MInFT.

**LAPORAN PELAKSANAAN KEGIATAN  
TRIWULAN I TAHUN ANGGARAN 2022  
SEKRETARIAT DIREKTORAT JENDERAL INDUSTRI AGRO**

**I. DATA UMUM**

1. Nomor Kode dan Nama Unit Organisasi : (247960) DIREKTORAT JENDERAL INDUSTRI AGRO  
 2. Nomor Kode dan Nama Fungsi : 04. Ekonomi  
 3. Nomor Kode dan Nama Sub Fungsi : 04.07. Industri Dan Konstruksi  
 4. Nomor Kode dan Nama Program : 04.07.EC. Program Nilai Tambah dan Daya Saing Industri  
 5. Indikator Hasil :  
 6. Nomor Kode dan Nama Kegiatan : **6050 - Penyediaan Fasilitas Fiskal dan Non Fiskal Industri Agro**  
 7. Jangka Waktu Pelaksanaan Kegiatan/Tahun Ke : 1/1  
 8. Penanggung Jawab Kegiatan : Mohammad Ari Kumia Taufik, SE., MInft.  
 9. Tempat Kedudukan Penanggung Jawab Kegiatan : Jl. Jenderal Gatot Subroto Kav. 52-53, Lt. 18  
 10. Nomor Surat Pengesahan DIPA : SP DIPA-019.02.1.247960/2022

**II. DATA KEUANGAN DAN INDIKATOR KELUARAN PER OUTPUT KEGIATAN**

Nomor Kode dan Nama Output	Anggaran (Rp. 000)				Indikator Keluaran (Output)	Satuan (Unit)
	No. Loan	PHLN	Rupiah	Total		
1	2	3	4	5	6	7
ABK Kebijakan Bidang Tenaga Kerja, Industri dan UMKM		-	1.000.000	1.000.000		12 Rekomendasi Kebijakan
<b>Total</b>		-	<b>1.000.000</b>	<b>1.000.000</b>		

III. TARGET DAN REALISASI PELAKSANAAN PER OUTPUT

Output	S.D. Triwulan Lalu (%)				Triwulan Ini (%)				S.D. Triwulan Ini (%)				Lokasi Kegiatan
	Keuangan		Fisik		Keuangan		Fisik		Keuangan		Fisik		
	S	R	S	R	S	R	S	R	S	R	S	R	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
ABK Kebijakan Bidang Tenaga Kerja, Industri dan UMKM	-	-	-	-	7,37	8,00	12,14	13,36	7,37	8,00	12,14	13,36	DKI JAKARTA
<b>Jumlah</b>	-	-	-	-	<b>0,19</b>	<b>0,21</b>	<b>0,31</b>	<b>0,34</b>	<b>0,19</b>	<b>0,21</b>	<b>0,31</b>	<b>0,34</b>	

IV. KENDALA DAN LANGKAH TINDAK LANJUT YANG DIPERLUKAN

No	Output	Kendala	Tindak Lanjut yang Diperlukan	Pihak yang Diharapkan Dapat Membantu Penyelesaian Masalah
1	2	3	4	5
	-	TIDAK ADA KENDALA	-	-

Jakarta Selatan, 6 April 2022

Sekretaris Direktorat Jenderal Industri Agro

**tt**

Mohammad Ari Kumia Taufik, SE., MInfT.

**LAPORAN PELAKSANAAN KEGIATAN  
TRIWULAN I TAHUN ANGGARAN 2022  
SEKRETARIAT DIREKTORAT JENDERAL INDUSTRI AGRO**

**I. DATA UMUM**

1. Nomor Kode dan Nama Unit Organisasi : (247960) DIREKTORAT JENDERAL INDUSTRI AGRO  
 2. Nomor Kode dan Nama Fungsi : 04. Ekonomi  
 3. Nomor Kode dan Nama Sub Fungsi : 04.07. Industri Dan Konstruksi  
 4. Nomor Kode dan Nama Program : 04.07.WA. Program Dukungan Manajemen  
 5. Indikator Hasil :  
 6. Nomor Kode dan Nama Kegiatan : **6037 - Pengelolaan Manajemen Kesekretariatan Bidang Industri Agro**  
 7. Jangka Waktu Pelaksanaan Kegiatan/Tahun Ke : 1/1  
 8. Penanggung Jawab Kegiatan : Mohammad Ari Kurnia Taufik, SE., MInFT.  
 9. Tempat Kedudukan Penanggung Jawab Kegiatan : Jl. Jenderal Gatot Subroto Kav. 52-53, Lt. 18  
 10. Nomor Surat Pengesahan DIPA : SP DIPA-019.02.1.247960/2022

**II. DATA KEUANGAN DAN INDIKATOR KELUARAN PER OUTPUT KEGIATAN**

Nomor Kode dan Nama Output	Anggaran (Rp. 000)				Indikator Keluaran (Output)	Satuan (Unit)
	No. Loan	PHLN	Rupiah	Total		
1	2	3	4	5	6	7
EBA Layanan Dukungan Manajemen Internal		-	33.453.296	33.453.296		6 Layanan
EBB Layanan Sarana dan Prasarana Internal		-	600.000	600.000		1 Unit
EBC Layanan Manajemen SDM Internal		-	900.000	900.000		122 Orang
EBD Layanan Manajemen Kinerja Internal		-	2.303.166	2.303.166		4 Dokumen
<b>Total</b>		-	<b>37.256.462</b>	<b>37.256.462</b>		



III. TARGET DAN REALISASI PELAKSANAAN PER OUTPUT

Output	S.D. Triwulan Lalu (%)				Triwulan Ini (%)				S.D. Triwulan Ini (%)				Lokasi Kegiatan
	Keuangan		Fisik		Keuangan		Fisik		Keuangan		Fisik		
	S	R	S	R	S	R	S	R	S	R	S	R	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
EBA Layanan Dukungan Manajemen Internal	-	-	-	-	18,53	18,71	23,68	23,87	18,53	18,71	23,68	23,87	DKI JAKARTA
EBB Layanan Sarana dan Prasarana Internal	-	-	-	-	50,92	51,42	54,75	55,75	50,92	51,42	54,75	55,75	DKI JAKARTA
EBC Layanan Manajemen SDM Internal	-	-	-	-	3,16	4,89	9,50	10,20	3,16	4,89	9,50	10,20	DKI JAKARTA
EBD Layanan Manajemen Kinerja Internal	-	-	-	-	8,78	9,20	16,25	17,34	8,78	9,20	16,25	17,34	DKI JAKARTA
<b>Jumlah</b>	-	-	-	-	<b>17,38</b>	<b>17,60</b>	<b>22,47</b>	<b>22,73</b>	<b>17,38</b>	<b>17,60</b>	<b>22,47</b>	<b>22,73</b>	

IV. KENDALA DAN LANGKAH TINDAK LANJUT YANG DIPERLUKAN

No	Output	Kendala	Tindak Lanjut yang Diperlukan	Pihak yang Diharapkan Dapat Membantu Penyelesaian Masalah
1	2	3	4	5
	-	TIDAK ADA KENDALA	-	-

Jakarta Selatan, 6 April 2022

Sekretaris Direktorat Jenderal Industri Agro  
ttd  
Mohammad Ari Kumia Taufik, SE., MInfT.